

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam Novel “9 Matahari” karya Adenita, dapat disimpulkan sebagai berikut.

*Pertama*, berdasarkan gambaran feminisme tokoh utama diketahui (1) Matari mampu berjuang menjadi sosok yang intelektual. Ia melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi, ia mampu menjadi perempuan yang pintar dan cerdas serta memiliki pemikiran yang luas hingga ia berhasil sarjana (2) Matari dapat membuktikan bahwa ia bisa bekerja selain untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari namun pekerjaan itu mampu mengembangkan dirinya dan merebut trendensinya melalui berbagai macam usaha dan tawaran pekerjaan sehingga dapat menegaskan statusnya sebagai subjek yang secara aktif menentukan arah nasibnya (3) Matari bekerja untuk mencapai transformasi sosialnya melalui dunia penyiaran, karena profesi menjadi penyiar sejalan dengan tujuannya yaitu membangun jaringan informasi. Melalui transformasi sosial yang dilakukan ia dikenal masyarakat luas atapun pendengarnya. Selain itu Matari juga sering menjadi MC yang membuat ia mengenal banyak pembicara kelas nasional dan terlibat dalam kegiatan yang dibangun oleh oleh teman laki-lakinya. Laki-laki yang ada dalam novel 9 Matahari mayoritas adalah kelompok yang pro dengan feminis (4) Setelah melewati hal-hal yang disebutkan di atas, Matari telah berhasil menjadi subjek dan menolak keliyanaan-nya. Ia mampu mengaktualisasikan dirinya serta menunjukkan bakatnya, sehingga ia mendapat pengakuan dari orang-orang sekitarnya. Motivasi dan keyakinan Matari saat melewati dan menjalani hidupnya melahirkan pujian dan sanjungan dari para sahabatnya. Dan yang paling utama, Matari berhasil mendapat pengakuan dari Bapak yang terus menantang keinginan Matari untuk kuliah.

*Kedua*, Novel 9 Matahari relevan digunakan sebagai bahan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa (1) berdasarkan Kompetensi, novel 9 Matahari relevan digunakan sebagai bahan ajar di kelas XI melalui KD 3.11 dan 4.11 pada kelas XII melalui KD 3.9 dan 4.9 (2) berdasarkan aspek bahasa, penggunaan bahasa mudah dipahami, penggunaan makna kiasan yang mampu membantu siswa dalam memahami gaya bahasa dalam bahasa Indonesia. Selain itu, pengarang juga menggunakan bahasa yang beragam seperti bahasa Inggris, bahasa Sunda dan Jawa yang kiranya dapat menambah pengetahuan siswa. (3) berdasarkan aspek psikologi, siswa dapat mengambil nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari, yang mengandung nilai-nilai kemanusiaan dan pendidikan yang baik untuk siswa SMA yang sedang mengalami penyesuaian perubahan psikologis yang berguna bagi kehidupannya kelak. (4) berdasarkan aspek budaya, menceritakan latar belakang budaya kehidupan keluarga yang mudah dipahami siswa karena cerita diangkat dari kehidupan keluarga, dan mengenalkan kita terhadap budaya-budaya lain seperti kebiasaan masyarakat Jepang yang dapat menambah wawasan siswa.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil dapat diberikan saran sebagai berikut.

*pertama*, kepada guru bahasa Indonesia khususnya di jenjang SMA peneliti berharap novel ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan ajar dalam pembelajaran disekolah.

*kedua*, Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan masukan atau sumber referensi untuk penelitian selanjutnya, baik pada novel yang sama dengan kajian yang berbeda, maupun pada novel yang berbeda dengan kajian yang sama.

